**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha**

**Ni Luh Riska Dewi1**

**Ni Made Sunarsih2**

**Ida Ayu Nyoman Yuliastuti3**

*Universitas Mahasaraswati Denpasar*

riskadewi158@gmail.com

***Abstract***

*Entrepreneur is a person who manages, organizes and dares to bear all risks to create new business and business opportunities. Entrepreneurs are innovators who are able to change the situation no matter what the emergency is, still able to stand on their own abilities to help themselves out of the difficulties they face, including overcoming poverty without anyone's help. The purpose of this study is to obtain empirical evidence whether tolerance of risk, entrepreneurial motivation, internal environment and external environment influences the interest of accounting students for entrepreneurship. The sample is used in this study amounted to 88 respondents consisting of students of regular accounting courses and executive class 2016 at Mahasaraswati University Denpasar. Determination of the size of the sample is uses proportionate stratified random sampling technique, namely by counting samples in a stratified and proportional manner. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that risk tolerance and the internal environment have a positive effect on the interest of accounting students for entrepreneurship. Motivation of entrepreneurship and the external environment do not affect the interest of accounting students to become entrepreneurs.*

***Keywords****: Risk tolerance, entrepreneurship motivation, internal environment, external environment, interests, entrepreneurship.*

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang banyak serta memiliki sumber daya alam yang melimpah. Namun nyatanya pertumbuhan tingkat pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi karena jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah pencari kerja sudah tidak seimbang lagi. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia *entrepreneur* (wirausaha) di dalam perekonomian suatu negara. Masalah perekonomian menjadi semakin konkrit sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada Januari 2016.

Hal tersebut bukan merupakan hal yang tidak mudah untuk dicapai. Mahasiswa harus memiliki minat yang tinggi terhadap pembukaan unit usaha yang baru. Minat merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Walgito, 2011:148). Faktor pertama yang mempengaruhi minat adalah toleransi akan resiko yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap pengambilan resiko, di samping faktor keterampilan kerja, pendidikan, intelegasi, lingkungan kerja, rasa aman, dan kemampuan dalam pengambilan keputusan (Rivai, 2009:20). Motivasi seseorang untuk menjadi wirausaha dipengaruhi oleh karakteristik individu dimana harus mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan. Hasil penelitian dari Mahesa (2012) menyimpulkan bahwa toleransi akan resiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha, sedangkan menurut Mahanani (2014), toleransi akan resiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

Faktor kedua motivasi berwirausaha yaitu seseorang yang telah memiliki motivasi yang besar untuk berwirausaha secara tidak langsung akan memberi dampak yang positif untuk menumbuhkan minat berwirausaha, sehingga semakin besar motivasi berwirausaha pada diri seseorang maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha. Menurut Firda (2011), motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha, sedangkan menurut Mahanani (2014), motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

Faktor ketiga lingkungan internal sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa karena dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong seseorang untuk giat belajar. Menurut Mahanani (2014), lingkungan internal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha, sedangkan menurut Muzzaka (2014), lingkungan internal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

Faktor keempat lingkungan eksternal sangat mempengaruhi minat berwirausaha. Jadi semakin banyak orang yang memanfaatkan teknologi untuk berbisnis, semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha karena dapat membantu menyampaikan informasi dengan cepat dan mempermudah siapa saja untuk melakukan kegiatan bisnis. Menurut Mahanani (2014), lingkungan eksternal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha, sedangkan menurut Heryanto (2016), lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

Berwirausaha diharapkan seseorang mampu mandiri, membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, dan menjadi bos bagi usahanya. Selain itu dengan berwirausaha seseorang tidak akan pernah terikat waktu, apa yang akan kita lakukan dan kerjakan semua tergantung dari kita sendiri. Jadi seorang wirausaha harus pintar dan pandai dalam mengelola waktu yang digunakan dalam usahanya. Memaksimalkan waktu yang sedikit dan menjadikannya keuntungan-keuntungan yang luar biasa.

# **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Teori Motivasi**

Teori motivasi adalah kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu tergantung pada kekuatan atau pengharapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hal tertentu bagi setiap individu (Talamaosandi, 2016). Motivasi akan mempengaruhi sikap seseorang. Sikap seseorang terbentuk dari tiga komponen yaitu cognitive component, emotional component dan behavior component (Talamaosandi 2016).

1. *Cognitive component*, merupakan keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang yang dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani.
2. *Emotional component*, merupakan perasaan yang bersifat yang bersifat emosi yang dimiliki seseorang untuk menyukai sesuatu. Apabila seseorang menyukai sesuatu maka akan cenderung untuk berusaha memilikinya.
3. *Behavior component*, kegiatan untuk bertindak secara lebih khusus dalam merespon kejadian dari informasi dari luar, sehingga seseorang akan termotivasi unuk menjalankan tingkat usaha yang tinggi apabila meyakini bahwa upaya tersebut akan menghantarkannya ke suatu kinerja yang lebih tinggi.

**METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden (Sugiyono, 2014:117). Penelitian ini dilakukan di Universitas Mahasaraswati Denpasar yang beralamat di jalan Kamboja No. 11A.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:115). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar baik program reguler atau eksekutif. Alasan dipilihnya mahasiswa akuntansi diharapkan memiliki pengetahuan memadai tentang kewirausahaan dan telah memiliki rencana mengenai alternatif apa yang akan mereka tempuh setelah lulus dari perguruan tinggi serta mendapatkan gelar sarjana.

**Tabel 1**

**Daftar Jumlah Mahasiswa Prodi Akuntansi**

**Universitas Mahasaraswati Denpasar**

**Angkatan Tahun 2016**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah Mahasiswa Akuntansi** |
| Kelas Pagi | 139 orang |
| Kelas Siang | 82 orang |
| Kelas Malam | 452 orang |
| Kelas Gianyar | 53 orang |
| **Total** | 1. **ang** |

Sumber: Data diolah, 2019

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan program SPSS. Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2**

**Hasil Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant)  TaR  MB  LI  LET | -1.359  .146  -.077  .670  .048 | 1.762  .070  .049  .049  .081 | .127  -.098  .861  .036 | -.771  2.092  -1.568  13.581  .599 | .443  .040  .121  .000  .551 |
| a. Dependent Variable: MBU | | | | | |

Sumber: Lampiran 6, 2019

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

MBU=

Keterangan :

MBU = Minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha

TaR = Toleransi akan Risiko

MB = Motivasi Berwirausaha

LI = Lingkungan Internal

LET = Lingkungan Eksternal

Arti dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -1,359, ini berarti apabila toleransi akan resiko, motivasi berwirausaha, lingkungan internal, lingkungan eksternal sama dengan nol (konstan), maka minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha sama dengan -1,359.
2. Nilai koefisien toleransi akan resiko sebesar 0,146 dan nilai signifikansi sebesar 0,040. Hal ini berarti apabila toleransi akan resiko meningkat 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha akan meningkat sebesar 0,146 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien lingkungan internal sebesar 0,670 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti apabila lingkungan internal meningkat 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha akan meningkat sebesar 0,670 dengan asumsi variabel lain konstan.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh Toleransi akan Resiko terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha.**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa toleransi akan resiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Hasil uji t menunjukkan toleransi akan resiko nilai sebesar 0,146 dengan nilai signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari 0,05 yang berarti toleransi akan resiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha sehingga H1 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa toleransi akan resiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Mahasiswa akuntansi menganggap bahwa mempersiapkan usahanya dengan matang adalah hal yang sangat penting, guna meminimalisir resiko-resiko yang mungkin akan muncul di kemudian hari. Toleransi akan resiko yang didukung dengan komitmen yang kuat, akan mendorong seseorang untuk mengimplementasikan minat berwirausahanya dalam kerja nyata, terus berjuang mencari peluang sehingga orang tersebut akan memperoleh hasil yang diharapkan. Hal ini berarti semakin tinggi toleransi akan resiko, semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha. Hasil yang sama diperoleh dari penelitian Widhari (2012), Mahesa (2012), Muzzaka (2014), dan Ratih (2018) menyatakan toleransi akan resiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

**Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha.**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Hasil uji t menunjukkan motivasi berwirausaha memiliki nilai sebesar -0,077 dengan nilai signifikansi sebesar 0,121 lebih besar dari 0,05 berarti motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha sehingga H2 ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan karena tidak semua mahasiswa beranggapan bahwa motivasi berwirausaha sebagai salah satu faktor penentu minatnya. Karena mahasiswa akuntansi tidak tertarik terhadap wirausaha, karena resiko yang ditimulkan cukup besar yang memuat motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Selain itu, mahasiswa lebih memilih bekerja kantoran karena mereka menganggap bekerja kantorang memiliki resiko yang kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Rustini (2018), dan Morizia (2018) yang membuktikan bahwa motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

**Pengaruh Lingkungan Internal terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha.**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa lingkungan internal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Hasil uji t menunjukkan lingkungan internal memiliki nilai sebesar 0,670 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti lingkungan internal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha sehingga H3 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan internal internal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Mahasiswa akuntansi menganggap bahwa lingkungan internal sangat mempengaruhi perkembangan individu, karena lingkungan internal menjadi alat untuk menciptakan sebuah inspirasi atas objek yang dihadapinya. Selain itu, lingkungan internal dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong seseorang untuk giat belajar. Karena tanpa adanya dukungan dari keluarga seseorang tidak akan bersemangat untuk membuka usaha, karena merasa tidak didukung oleh keluarga sehingga tidak yakin untuk melangkah lebih maju. Jadi semakin besar pengaruh lingkungan internal, semakin besar pula minat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Purnama (2009), Chandra (2010), Putra (2012), Evaliana (2015), Setiawan (2016), Octavionica (2016), Syaifudin (2017), dan Irsam (2018) menyatakan lingkungan internal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

**Pengaruh Lingkungan Eksternal terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha.**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa lingkungan eksternal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Hasil uji t menunjukkan bahwa lingkungan eksternal memiliki nilai sebesar 0,048 dengan nilai signifikansi sebesar 0,551 lebih besar dari 0,05 yang berarti lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha sehingga H4 ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan karena tidak semua mahasiswa beranggapan bahwa lingkungan eksternal sebagai salah satu faktor penentu minatnya. Hasil penelitian ini mengindikasi bahwa lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha timbul dari faktor lingkungan keluarga yang menjadi salah satu faktor penentu minatnya. Karena, keluarga yang telah memiliki usaha, secara tidak langsung membuat minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Mulyana (2013) dan Rustini (2018) menyatakan bahwa lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

**SIMPULAN**

Penelitian ini menguji apakah toleransi akan resiko, motivasi berwirausaha, lingkungan internal dan lingkungan eksternal berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Berdasarkan hal yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Toleransi akan resiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Toleransi akan resiko didukung komitmen yang kuat, akan mendorong seseorang untuk mengimplementasikan minat berwirausahanya dalam kerja nyata terus berjuang mencari peluang sehingga orang tersebut akan memperoleh hasil yang diharapkan. Hal ini berarti semakin tinggi toleransi akan resiko, semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha.
2. Motivasi Berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Karena mahasiswa akuntansi tidak tertarik terhadap wirausaha, karena resiko yang ditimulkan cukup besar yang memuat motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Selain itu, mahasiswa lebih memilih bekerja kantoran karena mereka menganggap bekerja kantorang memiliki resiko yang kecil.
3. Lingkungan Internal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Lingkungan internal menjadi alat untuk menciptakan sebuah inspirasi atas objek yang dihadapinya. Selain itu, lingkungan internal dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong seseorang untuk giat belajar. Karena tanpa adanya dukungan dari keluarga seseorang tidak akan bersemangat untuk membuka usaha, karena merasa tidak didukung oleh keluarga sehingga tidak yakin untuk melangkah lebih maju. Jadi semakin besar pengaruh lingkungan internal, semakin besar pula minat untuk berwirausaha.
4. Lingkungan Eksternal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini mengindikasi bahwa lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha timbul dari faktor lingkungan keluarga yang menjadi salah satu faktor penentu minatnya. Karena, keluarga yang telah memiliki usaha, secara tidak langsung membuat minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha semakin tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alma, Buchari.2010. *Kewirausahaan (edisi revisi)*. Bandung : CV Alfabeta.

Bygrave. 2014. *The Portable MBA* : *Entrepreneurship*, Binarupa Aksara. Jakarta.

Chandra, Antonius.2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Firda, Aldino. R. 2011. Pengaruh Motivasi, Self Efficacy dan Locus of Control (LOC) terhadap Minat Berwirausaha. Studi pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang”. [*www.repounand.ac.id*](http://www.repounand.ac.id). Diakses pada tanggal 22 juni 2019 pukul 18.19.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunarsa. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Skripsi.* Universitas Gunadarma*.*

Hasan, I.2009. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Heryanto, Budi. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri”. *E-jurnal* Vol.1, No.2, September 2016-153-169.

Ibnu. 2013. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Skripsi.* Universitas Diponegoro.

Irsam. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.

Kadarsih, Retno. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *E-Jurnal UNS*, Vol.2, No.1, Tahun 2013, Hal:95-106.

Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.

Mahanani, Hanum. R. 2014. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha. [*www.eprints.undip.ac.id*](http://www.eprints.undip.ac.id). Diakses pada tanggal 20 juni 2017 pukul 17.15.

Mahesa, A., dan Rahardja, E. 2012. Analisis Faktor-faktor motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Skripsi.* Universitas Diponegoro.

Moekijat. 2009. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.

Morizia. 2018. Pengaruh Faktor Kepribadian, Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Skripsi.* Universitas Kadiri

Mulyana. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.

Muzzaka, Muhammad. 2014. Pengaruh Faktor Toleransi atas Resiko, Pengetahuan Kewirausahaan, Peluang dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi*.

Octavionica. 2016. Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Skripsi*.Universitas Lampung*.*

Purnama. 2009. Pengaruh Faktor Individu, Lingkungan internal dan Lingkungan sosial Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa*. Skripsi.* Universitas Negeri Makassar.

Putra. 2012. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi diri, Kepribadian, Visi, Pendapatan dan Percaya diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Skripsi.* Universitas negeri Padang.

Ratih. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha pada Mahasiswa*. Skripsi.* Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Ratnawati, D & Kuswardani, I. 2010. *Kematangan Vokasional dan Motivasi Berwirausaha*. Jurnal Psikokumanika, (III) No.1.

Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Raja Grafindo Persada. Jakarta, hal. 20.

Setiawan. 2016. Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi.*Universitas Negeri Yogyakarta.

Rustini. 2018. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha*. E-jurnal* Vol.1, No.2, Juni 2018-153-169.

Shane, Locke & Collins. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha*.Skripsi.* Universitas Lampung.

Siregar. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*.Skripsi.*

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Sukma, Abdurrahman. A. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha.*Skripsi*. Jakarta.

Sulistiani, Dewi. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory of Planned Behavior (Studi Empiris Mahasiswa UNDIP). *Skripsi* S1.

Sulistiani. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan*.Skripsi.*

Suparta. 2013. Lingkungan Internal, Lingkungan Eksternal Dan Rahasia Jiwa Kewirausahaan Sebagai Landasan Strategi Diferensiasi. *Skripsi*. Universitas negeri Semarang.

Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi Empat.* Jakarta : Salemba Empat.

Syaifudin. 2017. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.*

Talamaosandi. 2016. Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*. Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Walgito, Bimo. 2011. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.

Wibowo. 2011. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Mahasiswa*.Skripsi.*Universitas Diponegoro.

Widhari. 2012. Pengaruh Keberhasilan diri, Toleransi akan resiko dan Kebebasan dalam bekerja Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi.* Politeknik Negeri Bali.

Yogi, Herdani. 2010. *Kewirausahaan Sebagai Solusi Pengangguran Pemuda di Indonesia*. Artikel.

Yulia, Evaliana. 2015. Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Malang*.* *E-jurnal* Vol. 1, No.1 juli 2015, pp. 1-70.

Yunita. 2014. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha pada Mahasiswa*. Skripsi.*Universitas Negeri Yogyakarta.